

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset dan analisis tentang hubungan antara keberfungsian keluarga dan tingkat kebahagiaan pada remaja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif mengenai tingkat keberfungsian keluarga (X) menunjukkan bahwa dari 121 remaja yang menjadi subjek penelitian, 6 subjek atau 5% memiliki tingkat keberfungsian keluarga yang sangat tinggi, 33 subjek atau 27,3% memiliki tingkat tinggi, 46 subjek atau 38% memiliki tingkat sedang, 28 subjek atau 23,1% memiliki tingkat rendah, dan 8 subjek atau 6,6% memiliki tingkat sangat rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberfungsian remaja dalam kategori "**sedang**", dengan 46 subjek atau 38% dari total jumlah responden.
2. Hasil analisis deskriptif mengenai tingkat kebahagiaan (Y) menunjukkan bahwa dari 121 remaja yang menjadi subjek penelitian, 8 subjek atau 6,6% memiliki tingkat keberfungsian keluarga yang sangat tinggi, 34 subjek atau 28,1% memiliki tingkat tinggi, 41 subjek atau 33,9% memiliki tingkat sedang, 33 subjek atau 27,3% memiliki tingkat rendah, dan 5 subjek atau 4,1% memiliki tingkat sangat rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kebahagiaan remaja dalam kategori "**sedang**", dengan 41 subjek atau 33,9% dari total jumlah responden.
3. Uji hipotesis mengungkapkan bahwa hubungan antara keberfungsian keluarga dan tingkat kebahagiaan adalah sebesar 0,643. Angka ini terletak di dalam kisaran koefisien 0,60 – 0,799, menunjukkan keterkaitan yang erat dan positif

antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, hipotesis penelitian, yaitu  $H_a$ , dapat diterima sementara  $H_o$  ditolak. Lalu hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan *R-Squared* yang mencapai 0,738, mengindikasikan bahwa pengaruh variabel keberfungsian keluarga terhadap tingkat kebahagiaan remaja mencapai 73,8%, sedangkan 26,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu:

### 1. Bagi Subjek

Remaja perlu terbuka dengan orang tua dalam segala hal. Membangun komunikasi yang baik dengan keluarga membantu meningkatkan kualitas hubungan. Jangan ragu meminta dukungan keluarga saat mengalami kesulitan. Dengan saling mendukung, tantangan hidup dapat diatasi lebih baik, dan berdampak positif pada tingkat kebahagiaan remaja.

### 2. Bagi Keluarga

Keluarga perlu mengutamakan komunikasi terbuka, mempererat hubungan, saling mendukung. Menciptakan lingkungan yang positif dan memberikan dukungan emosional merupakan yang hal penting, terutama pada remaja.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini belum mencapai tingkat kesempurnaan, peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan merujuk pada literatur terkait. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan

kualitas penelitian dan menjadikannya sebagai referensi yang lebih baik di masa mendatang.